

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sustainability reporting dan ukuran dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi. Studi ini berfokus pada perusahaan *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2023. Sustainability reporting menjadi aspek penting dalam transparansi dan tata kelola perusahaan, terutama di industri berisiko tinggi seperti pertambangan, energi, dan kimia, yang menghadapi tantangan lingkungan dan sosial. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel untuk mengevaluasi hubungan antara sustainability reporting, ukuran dewan komisaris, dan kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan diukur dengan Return on Assets Tobin's Q. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sustainability reporting berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Ukuran dewan komisaris juga memiliki dampak signifikan terhadap kinerja. Selain itu, kepemilikan keluarga memperkuat hubungan antara sustainability reporting dan kinerja Perusahaan.

Kata kunci: sustainability reporting, ukuran dewan komisaris, kinerja perusahaan, kepemilikan keluarga